

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus sebagai metode penelitian yang memiliki tujuan penting dalam meneliti dan mengungkap keunikan serta kekhasan karakteristik yang terdapat dalam kasus yang diteliti, dimana kasus tersebut menjadi penyebab mengapa penelitian dilakukan. (Stake, 2016). Hal ini dilakukan supaya peneliti bisa mengumpulkan dan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai individu yang diteliti, berikut masalah yang dihadapi supaya dapat terselesaikan dan membuat diri individu tersebut berkembang lebih baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif hanya melibatkan satu variabel, tidak untuk menguji hubungan variabel satu sama lainnya sehingga penelitian deskriptif lebih menekankan untuk mendeskripsikan mengenai keadaan yang ada pada saat penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya. (Sukardi, 2013).

Penelitian dilakukan di bagian pengadaan Rumah Sakit Islam Klaten pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan semua Surat Order Pembelian perbekalan farmasi bulan Januari sampai dengan Maret 2020.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan kesesuaian antara perbekalan farmasi yang tertulis dalam surat order pembelian di bagian pengadaan Rumah Sakit Islam Klaten bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Pemilihan sampel secara *simplerandom sampling* yaitu sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2012). Untuk menghitungnya dipakai rumus Slovin. (Riduwan, 2005)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{3421}{1 + 3421(0,05)^2} = \frac{3421}{1 + 8.55} = \frac{3421}{9.55} = 358$$

Keterangan

n = sampel sejumlah 358

N = populasi sejumlah 3421

d = nilai presisi 95% atau sig = 0,05

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2015)

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman telaah dokumen dan pedoman observasi (check list) yang berkaitan dengan manajemen logistik obat di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Klaten.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persentase kesesuaian antara perbekalan farmasi yang datang dengan yang tertulis dalam Surat Order Pembelian bulan Januari sampai dengan Maret 2020 di bagian pengadaan Rumah Sakit Islam Klaten.

### **3.5 Definisi Operasional**

- a. Perbekalan farmasi di Rumah Sakit Islam Klaten adalah obat, bahan obat dan alat kesehatan.
- b. Di Rumah Sakit Islam Klaten obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

- c. Di Rumah Sakit Islam Klaten alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan atau atau implant yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan kesehatan pada manusia, dan atau atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.
- d. Di Rumah Sakit Islam Klaten bahan medis habis pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan. Perbekalan farmasi adalah semua bahan atau peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
- e. Di Rumah Sakit Islam Klaten pengadaan adalah suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan obat sesuai dengan kebutuhan operasional yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan.
- f. Di Rumah Sakit Islam Klaten surat order pembelian adalah dokumen untuk memesan perbekalan farmasi yang meliputi alat kesehatan, obat bebas, obat narkotika, obat psikotropika, dan obat perkusor kepada penyedia yang telah dipilih.
- g. Di Rumah Sakit Islam Klaten kesesuaian adalah apabila perbekalan yang datang sesuai dengan surat order pembelian meliputi nama, jenis, kekuatan, dan jumlah perbekalan farmasi. Sedangkan ketidaksesuaian adalah apabila perbekalan farmasi yang datang tidak sesuai dengan surat order pembelian meliputi nama, jenis, kekuatan, dan jumlah perbekalan farmasi.

- h. Di Rumah Sakit Islam Klaten persentase Kesesuaian adalah hasil dari pembagian antara jumlah Surat Order Pembelian yang sesuai dengan persediaan farmasi yang datang dengan jumlah seluruh surat order pembelian, kemudian dikalikan 100 persen. Sedangkan persentase ketidaksesuaian adalah hasil dari pembagian antara jumlah surat order pembelian yang tidak sesuai dengan persediaan farmasi yang datang dengan jumlah seluruh surat order pembelian, kemudian dikalikan 100 persen.

### **3.6 Jalannya Penelitian**

#### **3.6.1. Tahap Awal**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul skripsi, selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk selanjutnya melakukan proses perijinan kepada Direktur Rumah Sakit Islam Klaten.

#### **3.6.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian di Rumah Umum Islam Klaten pada tanggal 1 Januari sampai Dengan 30 Maret 2020 khususnya pada bagian IFRS Rumah Sakit Umum Islam Klaten.
- b. Peneliti mengumpulkan surat order pembelian mulai dari bulan Januari sampai Maret 2020.
- c. Data dipilih dan diamati untuk menentukan jumlah populasi.

- d. Memilih data dari populasi untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini.
- e. Menghitung sampel yang menunjukkan kriteria sesuai dan tidak sesuai.
- f. Melakukan analisis data dengan analisis univariat melalui teknik random sampling.
- g. Selanjutnya melakukan skoring untuk analisis data pengujian hipotesis

### **3.6.3. Tahap Akhir**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.
- c. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

## **3.7 Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa univariat, yaitu analisa untuk mengetahui frekuensi dari sub variabel. Untuk menghitung persentase dari frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{350}{358} \times 100\% = 97\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi (Surat Order Pembelian yang sesuai dengan  
perbekalan farmasi yang datang)

N = Jumlah subyek (semua Surat Order )

100 = Bilangan tetap.

Analisa data dilakukan deskriptif kualitatif non analitik dengan cara menyajikan data apa adanya.